

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data kuantitatif, yang biasanya terdiri dari angka atau bilangan, untuk analisis dan interpretasi dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas.⁴⁸ Sedangkan dalam jenis penelitian menggunakan penelitian komparasi. Komparatif adalah rumusan masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, satu konteks bidang sosial dengan konteks bidang sosial lainnya, atau pada waktu yang berbeda.⁴⁹ Pada penelitian ini akan mencari perbedaan dari penyesuaian diri mahasiswa KIP dan non KIP IAIN Kediri, dengan membuktikan hipotesis yang telah ditentukan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada kelompok atau area yang menjadi cakupan penelitian, yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dianalisis, dan dijadikan untuk menarik kesimpulan.⁵⁰ Definisi populasi dalam penelitian sosial, populasi diartikan sebagai sekelompok subjek yang hasil

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. 27

⁴⁹ Sugiyono, 30.

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013).

penelitiannya akan digeneralisasi.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini menggunakan mahasiswa KIP dan non KIP IAIN Kediri angkatan 2023/2024 yang berjumlah 885 mahasiswa. dengan rincian mahasiswa KIP K berjumlah 500 mahasiswa. Jumlah populasi mahasiswa non KIP K 385 yang terdiri dari Ma'had Darul Hikmah IAIN Kediri, Ponpes al-Amien, Ponpes al-Fath, Syarif Hidayatullah, ar-Roudloh, Avissina, al-Husain, Qur'an Arobiyah, dan an-Nuriyah.⁵²

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi.⁵³ Dalam penelitian ini sampel diambil dari jumlah populasi mahasiswa angkatan 2023/2024 yang berjumlah 885 mahasiswa. Adapun karakteristik mahasiswa KIP K adalah mahasiswa angkatan 2023/2024 mendapatkan beasiswa KIP-K yang diwajibkan untuk tinggal di pondok pesantren, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri angkatan 2023/2024, berjenis kelamin laki-laki/perempuan. Sedangkan karakteristik mahasiswa non KIP K adalah mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren berdasarkan keinginan pribadi atau anjuran dari orang tua, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri angkatan 2023/2024, berjenis kelamin laki-laki/perempuan.

Teknik sampling adalah metode atau cara memilih sampel dan besar sampel. Proses penentuan sampel sering menjadi tantangan dalam penelitian. Teknik ini diterapkan setelah ukuran sampel yang akan

⁵¹ Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

⁵² Formadiksi KIP K, *Bersama Santri Damailah Negeri*, diakses pada <https://bidikmisi.iainkediri.ac.id/%EF%BB%BFbersama-santri-damailah-negeri/>, tanggal 24 Juni 2024.

⁵³ Azwar, Saifuddin, 79.

digunakan telah ditetapkan. Pada penelitian kuantitatif, memilih sampel dengan cara probabilitas sangat dianjurkan. Terdapat empat macam teknik pengambilan sampel yang termasuk dalam teknik pengambilan sampel dengan probabilitas sampling, yaitu; 1) Sampling acak (*Random Sampling*), 2) Teknik Stratifikasi, 3) Teknik Klaster (*Cluster Sampling*), 4) Teknik secara sistematis (*Systematic Sampling*).

Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁵⁴ Dengan menggunakan *teknik simple random sampling* mampu memberikan jawaban yang lebih akurat terhadap populasi tanpa memperhatikan strata anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel.⁵⁵ Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti penelitian ini menggunakan bantuan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁵⁵ Sugiyono. 181

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, 128

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel oleh Isaac dan Michael 1%, 5%, Dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
...
380	242	182	158
400	250	186	162
420	257	191	165
440	265	195	168
460	272	198	171
480	279	202	173
500	285	205	176
...

Sumber: Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*

Sementara itu untuk lebih terperinci dalam pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael, sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 NPQ}{d^2(N-1) + \lambda^2 PQ}$$

Keterangan:

S : Jumlah sampel

λ^2 : Chi Kuadrat, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar (0,5) Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

Perbedaan bisa 0,01;0,05, dan 010.

Berdasarkan tabel 3.1 dihasilkan sampel penelitian mahasantri KIP sebanyak 205 mahasantri dan 182 mahasantri non KIP.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik yang dapat digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data atau yang berkaitan dengan topik-topik abstrak yang tidak dapat ditunjukkan secara langsung dan hanya

dapat dibuktikan melalui pengalaman praktis. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tujuan memperoleh hasil yang efisien dari pokok permasalahan:

a) *Data primer*

Data primer adalah informasi yang menggunakan instrumen estimasi atau sebaliknya alat untuk mengumpulkan informasi secara lugas mengenai suatu hal sumber data yang coba diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat menjawab daftar pertanyaan tersebut.⁵⁸ Kuesioner ini ditunjukkan kepada mahasiswa KIP dan non KIP angkatan 2023/2024 IAIN Kediri yang menjadi sampel penelitian yang didistribusikan melalui *Google form* menggunakan kuesioner tertutup, artinya sudah disediakan opsi jawaban sehingga responden memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat dan pengalaman.

b) *Data sekunder*

Informasi yang disajikan di sini merupakan data yang bersumber dari sumber aslinya dan bukan berasal dari subjek penulisan. Data ini diperoleh dari buku */e-book* dan jurnal yang relevan.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang dipilih peneliti untuk digunakan agar kegiatan pengumpulannya lebih terorganisir

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁵⁸ Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 248

dan lebih mudah untuk dikerjakan. Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk menggunakan metode pengumpulan data.⁵⁹ Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, digunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁰ Skala *likert* mengukur perbedaan penyesuaian diri antara mahasiswa penerima KIP dan mahasiswa non KIP IAIN Kediri angkatan tahun 2023/2024.

Pemberian skor pada skala ini jawaban dapat bersifat favorabel dan unfavorabel, responden menjawab pertanyaan dengan menjawab alternatif respon yang telah disediakan peneliti, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Rating

Pilihan jawaban	Favorable	Unfavorabel
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. *Skala Penyesuaian Diri*

Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Ula⁶¹, sebanyak 30 item relevan yang tersusun memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,836. Untuk mengukur penyesuaian diri mahasiswa KIP dan mahasiswa non KIP IAIN Kediri didasarkan pada aspek yang diajukan oleh Scheneiders. Terdiri dari aspek-aspek,

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, Suharsimi. 101.

⁶⁰ Abdullah, Metode Penelitian Kuantitatif, hlm 83

⁶¹ Maulida Zakkiyyatul Ula, "Hubungan Kemandirian Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Baru Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri" (2023).

sebagai berikut: 1) mengontrol emosionalitas yang berlebihan, 2) mampu mengatasi mekanisme psikologis, 3) mampu mengatasi perasaan frustrasi pribadi, 4) kemampuan untuk belajar, 5) kemampuan memanfaatkan pengalaman, 6) dan memiliki sikap yang realistik dan objektif.

Tabel 3.3
BluePrint Penyesuaian Diri Mahasantri

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Fav	Unfav	
1	Mampu mengontrol emosional yang berlebihan	Individu mampu menyelesaikan masalah dengan tenang dan tidak panik.	1, 4, 28	3	4
2	Mampu mengatasi mekanisme psikologis	Individu jujur akan masalah yang dihadapi dan memikirkan secara rasional dalam menyelesaikannya	5,7,9	6, 8	5
3	Mampu mengatasi perasaan frustrasi pribadi	Individu mampu menghadapi masalah secara wajar dan tidak cemas	10, 11	12, 29	4
4	Kemampuan untuk belajar	Individu memiliki wawasan, konsep diri, penerimaan diri, dan kepercayaan diri sehingga dapat objektif, individu mampu mengatasi masalahnya	13, 14, 17, 18, 30	15, 16	7
5	Kemampuan memanfaatkan pengalaman	Individu mampu membandingkan pengalaman dirinya dengan orang lain dalam mengatasi masalah yang dihadapi	19, 21, 28	20, 22	5
6	Memiliki sikap realistik dan sikap objektif	Individu mampu mengatasi masalahnya tanpa ditunda-tunda dan apa adanya.	24, 26	25, 23, 27	5

5. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data setelah seluruh tahapan selesai dan seluruh data terkumpul, baik dari responden maupun sumber data. Sugiono memaparkan, pemeriksaan informasi adalah suatu teknik yang digunakan

untuk mengawasi informasi, menyelesaikan penyelidikan yang telah dilakukan penelitian di lapangan, sehingga tercapai tujuan.⁶²

Hasil penelitian akan mengetahui perbedaan pada penyesuaian diri mahasiswa KIP dan mahasiswa non KIP angkatan tahun 2023/2024. Mengidentifikasi dan menjelaskan masing-masing variabel penelitian, hal tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis data (*mean*), distribusi frekuensi, perhitungan median, dan standar deviasi ini adalah jenis analisis deskriptif. saat menganalisis dalam menggunakan alat kuantitatif yaitu statistik. usaha analisis data, terutama untuk memastikan hasil pernyataan, observasi dan wawancara dapat tersusun secara sistematis.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validasi

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap butir atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

Menurut Azwar, indeks daya item memiliki minimal 0,30. Apabila tidak dapat memenuhi koefisien sebesar 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,250. Artinya, jika skor total skala yang dikoreksi

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

sama dengan (=) atau $> 0,250$ maka item dianggap valid. Apabila *Corrected* item total *correlation* berada pada $< 0,250$ maka item tersebut dianggap gugur, dan tidak dapat digunakan. Untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban hasil SPSS versi 24 *for windows*.⁶³

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dengan skala 0 sampai 1. Suatu variabel dikatakan baik jika mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* $>$ dari 0,60.

Tabel 3.4
Kriteria Nilai Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kriteria
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi

⁶³ Saifuddin Azwar, Dasar-dasar Psikometri (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 52.

b. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan deskripsi data dari hasil yang menggambarkan karakteristik dan ukuran kumpulan data yang dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai data terukur melalui rata-rata (*mean*), modus, standar deviasi, skor minimal dan skor maksimal.

c. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal, baik secara *univariat* maupun *multivariat*. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS 24. Meskipun data yang diperoleh bersifat *non-parametrik*, uji *Shapiro-Wilk* tetap digunakan untuk memastikan distribusi normalitas data. Hasil uji ini akan membantu dalam memilih pendekatan statistik yang tepat untuk analisis lebih lanjut. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogen

Penelitian ini menggunakan uji homogenitas *One Way Anova* dengan bantuan aplikasi *software* SPSS 24 dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Uji homogenitas adalah metode statistik

untuk menguji perbedaan rata-rata antara beberapa kelompok.⁶⁴ Uji homogenitas merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama.⁶⁵

d. Uji Hipotesis Komparatif

Uji hipotesis komparasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Uji *Mann-Whitney U*, dengan kriteria pengujian berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. *Mann-Whitney U* merupakan uji *non-parametrik* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median dari dua sampel yang independen. Uji ini dipilih karena data tidak memenuhi asumsi normalitas, sehingga metode *non-parametrik* lebih sesuai untuk menganalisis perbedaan antar kelompok dengan lebih akurat.⁶⁶

⁶⁴ Prof. Ma'ruf Abdullah, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Aswaja Pressindo* (2015).

⁶⁵ Abdullah. 272.

⁶⁶ Santoso, S. (2010). *Statistik parametrik*. Elex Media Komputindo.